

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan yang menjawab permasalahan penelitian tentang Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Blitar, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. SKS adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya dapat menentukan sendiri beban belajar sesuai kemampuan, bakat, minat serta percepatan melalui penyediaan unit-unit pembelajaran (UKBM). Perencanaan yang harus dilakukan oleh penyelenggaraan SKS di MTsN 1 Blitar meliputi :
 - a. Kepala Sekolah membentuk Tim Pelaksana SKS (Tim Pengembang Kurikulum/TPK, kemudian mengajukan Izin kepada Dinas Pendidikan Provinsi, Menyusun pembagian tugas guru, jadwal kegiatan belajar, tugas PA, dan BK.
 - b. Tim pelaksanaan SKS menyusun dokumen KTSP yang memuat Kurikulum 2013, menyusun dokumen pembelajaran dan penilaian sesuai panduan dalam rambu-rambu SKS.
 - c. Guru melakukan penyusunan perangkat yang mengarah pada SKS.

- d. PA dan BK menyusun dokumen layanan akademik dan bimbingan
 - e. Dan yang terakhir MTsN 1 Blitar melakukan sosialisasi secara internal dan eksternal mengenai penyelenggaraan SKS.
2. Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) di MTsN 1 Blitar, secara bertahap pada tahun ini merupakan tahun kedua penyelenggaraannya SKS kelas VII dan VIII. Penyelenggaraan kegiatan belajar melalui penyediaan unit-unit pembelajaran dalam UKBM.
 3. Evaluasi Sistem Kredit Semester (SKS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Blitar, melalui penilaian yang mengacu pada Standar Penilaian Kurikulum 2013, yaitu mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilai dilakukan dengan target pencapaian KKM, pencapaian KKM merupakan pencapaian sertiap UKBM setiap mata pelajaran.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti kemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk MTsN 1 Blitar perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam penyelenggaraan SKS ini, karena penerapannya masih dibilang baru maka perlu adanya pembenahan agar penerapannya sesuai dengan panduan pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS). Masih banyak yang belum memahami konsep SKS, oleh karena itu perlu adanya sosialisasi yang lebih mendalami guna menyamakan persamaan pemahaman mengenai

SKS di MTsN 1 Blitar terutama kepada warga madrasah khususnya peserta didik, yang nantinya penerapan SKS di MTsN 1 Blitar ini bisa dilakukan secara utuh dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain. Yang pada dasarnya MTsN 1 Blitar merupakan Madrasah Tsanawiyah pertama yang menerapkan pembelajaran dengan Sistem Kredit Semester.

2. Untuk Guru perlu kiranya untuk lebih mendalami dan manambah wawasan mengenai konsep SKS, membenahi perangkat pembelajaran dan selalu menyusun UKBM sebagai sistem pembelajaran. Guru dianjurkan untuk paham betul dengan keadaan peserta didik karena sistem kelas dalam SKS secara seragam dengan berbagai kemampuan cepat, lambat dan normal. Sehingga penerapan SKS dapat berjalan secara baik dan terstruktur, karena sejatinya SKS sangat baik diterapkan apabila semua pihak yang menerapkannya benar-benar paham tentang Sistem Kredit Semester (SKS).
3. Peneliti mengharapkan nantinya ada Mahasiswa IAIN Tulungagung yang melanjutkan penelitian ini yaitu penelitian tentang Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) di tingkat Tsanawiyah. Sesungguhnya penelitian ini masih kurang karena penerapan di MTsN 1 Blitar masih terbilang baru berjalan selama satu tahun ini sehingga masih perlu adanya pembenahan-pembenahan dalam sistem penyelenggaraan dan penelitian ini belum sampai pada tahap evaluasi kelulusan.